

ABSTRAK

Penerimaan negara bersumber pada penerimaan pajak dan untuk meningkatkan penerimaan pajak, usaha yang dilakukan pemerintah antara lain dengan ekstensifikasi dan intensifikasi penerimaan pajak. Ekstensifikasi ditempuh dengan meningkatkan jumlah Wajib Pajak yang aktif, sedangkan intensifikasi dapat ditempuh melalui meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, peningkatan kualitas aparatur perpajakan, pelayanan prima terhadap Wajib Pajak dan pembinaan kepada para Wajib Pajak, pengawasan administratif, pemeriksaan, penyidikan dan penagihan pasif dan aktif, serta penegakan hukum.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh Pengaruh Ekstensifikasi dan Intensifikasi Tahun 2011- 2015 Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan)''.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kausal, dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang karyawan pada KPP Pratama Bekasi Selatan sebanyak 50 orang, pengambilan sampel dengan purposive *sampling*. Pada penelitian ini digunakan kuesioner sebagai cara untuk pengumpulan data penelitian dan analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian statistik diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ekstensifikasi pajak dan intensifikasi pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan OP. Variabel penerimaan pajak penghasilan OP dapat dijelaskan oleh variabel ekstensifikasi pajak dan intensifikasi pajak sebesar 57,1%, sedangkan sisanya 42,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Variabel intensifikasi pajak memberikan pengaruh yang paling besar terhadap penerimaan pajak penghasilan OP sebesar 47,25%. Sebaliknya ekstensifikasi pajak memberikan pengaruh yang paling kecil terhadap penerimaan pajak penghasilan yaitu sebesar 9,92%.

Disarankan untuk mengoptimalkan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi dengan cara meningkatkan ekstensifikasi dan intensifikasi. Juga melakukan inovasi dan evaluasi yang terkait dengan peningkatan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci : Ekstensifikasi, Intensifikasi, dan Penerimaan Pajak Penghasilan

Abstract

State revenues stem from tax revenues and to increase tax revenues , government efforts include the expansion and intensification of tax revenue . Extending reached by increasing the amount of taxpayer active , while intensification can be reached through increasing tax compliance , improving the quality of taxation apparatus , excellent service to the taxpayer and guidance to the taxpayer , administrative supervision , inspection , investigation and collection of passive and active , as well as law enforcement.

The purpose of this study was to determine The influence of Extensification and intensification Policy for Tax Year 2011- 2015 on Individual Income Tax Revenue (Cases Study at South Bekasi Tax Office) "

This research method approach, causal , with a total sample of 50 employees in South Bekasi Tax Office as many as 50 people , sampling with purposive sampling . In this study used a questionnaire as a way to research data collection and analysis of data using multiple linear regression .

Based on the results of statistical tests is known that a significant difference between the variable tax extension and intensification of tax on income tax revenue OP . Variable income tax revenues can be explained by the variable OP tax extension and intensification of tax of 57.1 % , while the remaining 42.9 % is explained by other factors that are not diteliti. Variabel intensification taxes provide the greatest impact to the income tax revenue amounted OP 47.25 % . Instead extensification taxes provide most small effect on income tax revenue that is equal to 9.92 %

It is advisable to optimize the personal income tax revenues by increasing the expansion and intensification . Also innovation and evaluation associated with increased awareness and taxpayer compliance .

Keywords : extensification , intensification , and the Income Tax Receipts

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL BAHASA INGGRIS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN..	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
 BAB II LANDASAN TEORI	 8
2.1 Kajian Pustaka	8
2.1.1. Pengertian Pajak	8
2.1.2. Fungsi Pajak	9
2.1.3. Jenis- jenis Pajak	12
2.1.4. Sanksi dalam Perpajakan	14
2.2 Pajak penghasilan (PPh)	15
2.2.1. Subjek Pajak Penghasilan	16
2.2.2. Perbedaan WP DN dan WP LN	19
2.2.3. Objek Pajak Penghasilan	20
2.3 Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak	22
2.3.1. Ektensifikasi Pajak	22
2.3.2. Dasar Peraturan Ektensifikasi	24
2.3.3. Intensifikasi Pajak	24
2.3.4. Ruang Lingkup Kegiatan Ektensifikasi Pajak dan Intensifikasi Pajak	26
2.3.5. Penggunaan Data yang Digunakan dalam Pelaksanaan Ekstensifikasi Pajak dan Intensifikasi Pajak	27
2.3.6. Unit Organisasi yang melaksanakan Ekstensifikasi wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak.....	30
2.3.7. Prioritas Utama Ektensifikasi Wajib Pajak	31
2.3.8. Persiapan Pelaksanaan Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak	33
2.3.9. Pelaksanaan Ektensifikasi Wajib Pajak	34
2.3.10 Pelaksanaan Intensifikasi Wajib Pajak	35

2.3.11 Pengawasan Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak.....	37
2.4 Pengertian Wajib Pajak	38
2.5 Penerimaan Pajak	39
2.5.1. Faktor – faktor Mempengaruhi Penerimaan Pajak	39
2.6 Peneliti Terdahulu	40
2.7 Rerangka Pemikiran	45
2.8 Pengembangan Hipotesis	46
2.8.1. Pengaruh Ekstensifikasi pajak tahun 2011- 2015 terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi	46
2.8.2. Pengaruh Intensifikasi pajak tahun 2011- 2015 terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi	46
2.8.3. Pengaruh Ektensifikasi dan Intensifikasi Pajak tahun 2011- 2015 terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi secara simultan	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
3.1 Objek Penelitian	48
3.1.1 Kantor Pelayanan Pajak Bekasi Selatan	48
3.1.1.1 Sejarah KPP Bekasi Selatan	48
3.1.1.2 Visi KPP Bekasi Selatan	51
3.1.1.3 Misi KPP Bekasi Selatan	52
3.1.1.4 Kegiatan KPP Bekasi Selatan	54
3.1.1.5 Moto KPP Bekasi Selatan	56
3.1.1.6 Struktur Organisasi	56
3.1.1.7 Tugas dan Fungsi	57
3.2 Populasi dan Sampel	61
3.2.1 Populasi	61
3.2.2 Sampel	61
3.3 Definisi Operasional Variabel	61
3.4 Metode Penelitian	63
3.4.1. Teknik Pengumpulan Data	63
3.5 Teknik Analisis Data	65
3.5.1 Uji Instrumen	65
3.5.1.1 Uji Validitas Data	65
3.5.1.2 Uji Reabilitas	66
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	68
3.5.2.1 Uji Normalitas	68
3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas	68
3.5.2.3 Uji Multikorelasi	69
3.5.3 Analisis Koefisien Korelasi Berganda	70
3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda	71
3.5.5 Uji Koefisien Determinasi	71
3.5.6 Pengujian Regresi Berganda	72
3.5.6.1 Uji Signifikasi Simultan	72
3.5.6.2 Uji Signifikasi Parsial	73

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
4.1 Penerapan Ekstensifikasi dan Intensifikasi Terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di KPP Bekasi Selatan	75
4.2 Pengaruh Ektensifikasi dan Intensifikasi Pajak Tahun 2011- 2015 terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi secara simultan..	78
4.2.1 Analisis Tanggapan Responden tentang Variabel Ekstensifikasi Pajak	79
4.2.2 Analisis Tanggapan Responden tentang Variabel Intensifikasi Pajak	83
4.2.3 Analisis Tanggapan Responden tentang Variabel Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi	88
4.2.4 Uji Instrumen	93
4.2.4.1 Uji Validitas	93
4.2.4.2 Uji Reabilitas	94
4.2.5 Uji Asumsi Klasik	95
4.2.5.1 Uji Normalitas	95
4.2.5.2 Uji Multikolinieritas	96
4.2.5.3 Uji Heteroskedastisita.....	97
4.2.6 Analisis Korelasi Berganda	98
4.2.7 Analisis Regresi Linear Berganda	99
4.2.8 Koefisien Determinasi	100
4.2.9 Pengujian Regresi Berganda	101
4.2.9.1 Uji Simultan	101
4.3 Pengaruh Ektensifikasi dan Intensifikasi Pajak Tahun 2011- 2015 terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi secara parsial	103
4.3.1 Koefisien Determinasi secara Parisal	103
4.3.2 Pengaruh Ekstensifikasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan OP.....	105
4.3.3 Pengaruh Intensifikasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan OP.....	106
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	108
5.1 Kesimpulan	108
5.2 Keterbatasan Penelitian	109
5.3 Saran	110
 DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	12

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.7 Rerangka Pemikiran	45
Gambar 2.8 Pengembangan Hipotesis	46
Gambar 3.1 Struktur Organisasi KPP Bekasi Selatan	57
Gambar 4.4 Grafik Normalitas	96



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2 Tabel Perbedaan WP Pajak Dalam Negeri dan WP Luar Negeri.....	19
Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	62
Tabel 4.1 Rentang Klasifikasi Variabel	79
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pernyataan Pemanfaatan Ektensifikasi pajak dapat meningkatkan penerimaan pajak melalui wajib pajak yang terdaftar	79
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pernyataan Pemanfaatan Ektensifikasi pajak dapat meningkatkan penerimaan pajak melalui jumlah wajib pajak yang bertambah setiap tahun	80
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pernyataan Pemanfaatan Ektensifikasi pajak dapat meningkatkan penerimaan pajak melalui kegiatan pendataan objek pajak	81
Tabel 4.5 Presentase Skor Jawaban responden mengenai Ekstensifikasi pajak	82
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi pernyataan Pemanfaatan intensifikasi pajak dapat meningkatkan penerimaan pajak melalui penyuluhan pembayaran administrasi pajak orang pribadi	84
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi pernyataan Pemanfaatan intensifikasi pajak dapat meningkatkan penerimaan pajak melalui penambahan unit- unit pembantu	84
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi pernyataan Pemanfaatan intensifikasi pajak dapat meningkatkan penerimaan pajak melalui peningkatan pelayanan pembayaran pajak secara jabatan	85
Tabel 4.9 Presentase Skor jawaban Responden Mengenai Variabel Intensifikasi Pajak	86
Tabel 4.10 Distribusi frekuensi pernyataan Pemanfaatan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak dapat meningkatkan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi	88
Tabel 4.11 Distribusi frekuensi pernyataan Pemanfaatan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak dapat menambah jumlah penerimaan pajak penghasilan orang pribadi	89
Tabel 4.12 Distribusi frekuensi pernyataan Pemanfaatan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak dapat menambah jumlah daftar wajib pajak orang pribadi	90
Tabel 4.13 Presentase skor jawaban responden mengenai variabel penerimaan pajak penghasilan orang pribadi	91
Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Variabel Ekstensifikasi Pajak	93
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Variabel Intensifikasi Pajak	93
Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Variabel Penerimaan Pajak Penghasilan Orang pribadi	94

Tabel 4.17 Uji Reabilitas Kuisisioner penelitian	94
Tabel 4.18 Pengujian Asumsi Multikorelasi	96
Tabel 4.19 Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas	97
Tabel 4.20 Korelasi Berganda antara ekstensifikasi pajak dan intensifikasi pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan OP.....	99
Tabel 4.21 Regresi Linier Berganda	99
Tabel 4.22 Koefisien Determinasi	100
Tabel 4.23 Koefisien Determinasi secara parsial	102
Tabel 4.24 Anova untuk pengujian secara simultan	102
Tabel 4.25 Uji Parsial	105



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Kuisisioner	115
Lampiran B Hasil Data Kuisisioner	119
Lampiran C Output SPSS	123

